

**PENERAPAN METODE DRILL DENGAN PENDAMPINGAN
INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QUR'AN SISWA**

Nazman Adudu

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: nazmanadudu73@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Drill dengan pendekatan individual dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dikelas serta untuk menganalisis hasil tes belajar siswa setelah penerapan metode tersebut pada siswa kelas II SDN 3 Bulango Utara. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengenali huruf hijaiyyah, melafalkan makharijul huruf, dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Drill dengan pendekatan individual efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Pada Siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 80 dengan tingkat ketuntasan 70%. Pada Siklus II, setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran, rata-rata nilai meningkat menjadi 90 dengan tingkat ketuntasan 90%. Variasi aktivitas pembelajaran dan pendampingan individual yang lebih intensif berkontribusi pada peningkatan ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Drill dengan pendekatan individual mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sekaligus memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

Kata kunci: Metode Drill; Pendekatan individual; Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

This study aims to identify how the Drill method with an individual approach is implemented in Quranic reading and writing learning processes and to analyze students' learning outcomes after applying the method to second-grade students at SDN 3 Bulango Utara. The primary problem addressed includes students' low ability to recognize Arabic letters, pronounce makharijul huruf correctly, and systematically write Quranic verses. This research employs Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection. The results indicate that the Drill method with an individual approach is effective in improving students' Quranic reading and writing skills. In Cycle I, the average student score reached 80, with a mastery level of 70%. After improvements in instructional strategies, the average score increased to 90 in Cycle II, with a mastery level of 90%. The inclusion of varied learning activities and

more intensive individual guidance significantly contributed to these improvements. This study concludes that the Drill method with an individual approach successfully enhances Quranic literacy and improves the quality of the learning process.

Keywords: *Drill method; individual approach; Classroom Action Research.*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi umat Islam, terutama di usia sekolah dasar. Al-Qur'an tidak hanya menjadi pedoman hidup, tetapi juga menjadi identitas keislaman yang harus diperkenalkan sejak dini. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa, khususnya di SDN 3 Bulango Utara, menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini mencakup ketidakmampuan mengenali huruf hijaiyah, melafalkan makharijul huruf dengan benar, serta menulis ayat Al-Qur'an secara sistematis. Permasalahan ini menjadi tantangan signifikan bagi dunia pendidikan, terutama di daerah semi-urban dengan latar belakang sosial-ekonomi yang beragam.

Dalam praktik pembelajaran sebelumnya, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan pembelajaran klasikal, yang kurang efektif untuk siswa dengan kemampuan heterogen. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamdani, metode pembelajaran yang tidak mempertimbangkan kebutuhan individu siswa sering kali menghambat tercapainya kompetensi yang diharapkan¹. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan perhatian khusus kepada kebutuhan individu siswa dan memperkuat keterampilan melalui latihan intensif². Sebagai contoh, siswa yang kesulitan mengenali huruf hijaiyah membutuhkan bimbingan khusus dalam mempelajari bentuk dasar huruf, sementara siswa yang sudah lebih mahir dapat difokuskan pada aspek tajwid dan kelancaran membaca. Kebutuhan yang beragam ini memerlukan metode yang fleksibel namun terstruktur³.

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, inovasi pembelajaran menjadi suatu keharusan yang tak terhindarkan. Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pendekatan pembelajaran harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman agar relevan dan efektif. Khususnya dalam konteks pembelajaran Islam, tantangan dan peluang yang muncul di era digital menimbulkan beragam pertanyaan yang perlu dijawab⁴. Beragam peluang yang muncul di era digital untuk memperkuat pembelajaran Islam. Dengan memanfaatkan teknologi dengan bijaksana, pendidikan agama dapat menjadi lebih dinamis, interaktif, dan menarik bagi generasi muda Muslim yang terbiasa dengan teknologi⁵. Dengan memanfaatkan berbagai platform digital, seperti aplikasi pendidikan, situs web, dan

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran.....*, h. 217.

² Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam.....*, h. 33.

³ Daryanto, *Media Pembelajaran Efektif* (Yogyakarta: Gava Media, 2020) hal 5

⁴ Sritama, W. (2019). *Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam*. Inovatif, 5(1), 132–146.

⁵ Arif, Muh. Saro'I Mohammad, dkk. *Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital*. Civilizia Publishing : Indonesia .Hal. 76

media sosial, materi pembelajaran Islam dapat disajikan secara lebih interaktif dan menarik. Hal ini sangat penting karena generasi muda saat ini tumbuh dalam lingkungan yang serba digital, di mana teknologi merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka.

Jika teknologi digunakan dengan bijak, ia dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk menyampaikan nilai-nilai agama, memperluas wawasan, serta memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam. Misalnya, melalui video pembelajaran, podcast, atau diskusi online, pembelajaran bisa dilakukan dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individu. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya interaksi langsung antara pengajar dan pelajar, menciptakan ruang bagi pertanyaan, diskusi, dan kolaborasi yang sebelumnya mungkin terbatas di lingkungan pembelajaran konvensional⁶. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam tidak hanya membuat materi lebih mudah diakses, tetapi juga dapat menginspirasi generasi muda untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran agama mereka.

Untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital sekaligus memenuhi kebutuhan individu siswa, pemilihan metode mengajar menjadi aspek yang sangat penting. Dalam konteks pembelajaran Islam, penerapan teknologi yang inovatif dapat dikombinasikan dengan berbagai metode pembelajaran yang relevan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk membangun hubungan efektif dengan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari metode pembelajaran, seperti metode ceramah yang dilengkapi multimedia, metode diskusi berbasis forum online, atau metode drill melalui aplikasi interaktif, tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan lebih optimal. Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan oleh pendidik untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Ada beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan oleh pendidik, yaitu: metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan eksperimen, metode kerja kelompok, dan metode Drill⁷. Dari beberapa metode tersebut, peneliti memilih metode Drill dalam Penelitian ini. Metode Drill atau metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan, dan ketrampilan. Metode Drill pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari⁸. Menurut Peneliti metode Drill ini sangat cocok digunakan untuk melatih mengulang bacaan huruf hijaiyyah, khususnya huruf hijaiyyah yang berkemiripan

⁶ Muhammad, Anas. 2019. *Mengenal Metode Pembelajaran.*, h. 33

⁷ Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam.* h. 33.

⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran.....*, h. 217.

vocal. Metode ini berfokus pada latihan berulang-ulang untuk memperkuat keterampilan tertentu. Menurut Suprijono, metode *drill* efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik dan kognitif siswa karena memungkinkan siswa untuk menguasai materi secara bertahap dan sistematis. Dalam konteks pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, metode ini dapat membantu siswa menghafal huruf hijaiyah, memahami tanda baca, dan membaca dengan lancar⁹.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi penerapan metode Drill dalam pembelajaran. Dwi Desiana (2018) menunjukkan bahwa metode Drill secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui latihan berulang-ulang. Penelitian Hafidh Nur Fauzi dan Muhammad Arif Darmawan (2019) menggaris bawahi efektivitas metode Drill dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang memperkuat penguasaan kosakata dan tata bahasa. Wardoyo (2020)¹⁰ juga menyimpulkan bahwa metode Drill efektif dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, didukung oleh media pembelajaran yang relevan. Penelitian-penelitian ini memberikan dasar teoretis yang kuat tentang efektivitas metode Drill, namun belum menyoroti secara mendalam pendekatan individual yang dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang beragam.

Penelitian ini mencoba mengisi gap tersebut dengan mengombinasikan metode Drill dan pendekatan pendampingan individual. Pendekatan ini mengacu pada teori menekankan pentingnya pendampingan dari orang yang lebih ahli untuk membantu siswa mencapai potensi maksimalnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melatih siswa secara berulang, tetapi juga memberikan bimbingan personal untuk mengatasi hambatan spesifik yang dialami oleh masing-masing siswa¹¹. Sebagai contoh, siswa yang masih kesulitan membedakan antara huruf hijaiyah yang mirip, seperti "sin" dan "syin," dapat diberikan latihan tambahan dan penjelasan individual. Perbedaan utama penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya adalah fokusnya pada integrasi metode Drill dengan pendekatan individual yang intensif, serta pelaksanaannya dalam konteks siswa sekolah dasar di lingkungan semi-urban.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas metode Drill yang dikombinasikan dengan pendekatan individual dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II SDN 3 Bulango Utara. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di tingkat dasar, sekaligus memperkaya literatur tentang pengembangan metode pembelajaran yang adaptif dan inklusif. Dalam hal ini, penelitian bertujuan tidak hanya untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik

⁹ Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hal 5

¹⁰ Nur Hidayati, Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak, Sidoarjo, MADARIS Jurnal Guru Inovatif , 2019, h. 52.

¹¹ Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran, (Jakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 19

secara kuantitatif, tetapi juga untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pentingnya penelitian ini terletak pada potensinya untuk memberikan solusi konkret terhadap permasalahan pendidikan agama Islam, khususnya dalam penguasaan baca tulis Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi model bagi pengembangan metode pembelajaran serupa di daerah lain dengan karakteristik siswa dan kondisi lingkungan yang berbeda. Misalnya, metode yang diterapkan di SDN 3 Bulango Utara dapat diadaptasi untuk sekolah-sekolah di daerah dengan tantangan serupa, seperti kurangnya dukungan orang tua atau keterbatasan fasilitas pendidikan.

Manfaat ilmiah dari penelitian ini mencakup pengembangan strategi pembelajaran berbasis individual, penguatan teori pembelajaran interaktif, serta peningkatan kualitas pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan siswa di era modern. Dengan memperhatikan aspek individual dalam pembelajaran, penelitian ini juga berkontribusi pada literatur pendidikan yang menyoroti pentingnya pendekatan personal dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk memperkuat pendidikan karakter religius sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional¹².

Dalam konteks global, pendekatan pembelajaran yang adaptif dan berbasis kebutuhan individu semakin relevan di era digital¹³. Teknologi telah membuka peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Meskipun penelitian ini tidak secara langsung memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan metode Drill, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan metode berbasis teknologi di masa depan. Sebagai contoh, aplikasi pembelajaran interaktif dapat dirancang untuk melatih siswa membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan prinsip-prinsip yang sama seperti yang diterapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk konteks lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan dampak yang lebih luas dalam pengembangan pendidikan agama Islam di era digital.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat dasar-dasar ilmiah tentang efektivitas metode Drill dan pendekatan individual dalam pembelajaran agama Islam. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi guru dan praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif. Dengan pendekatan yang holistik, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, tetapi juga untuk membentuk generasi muda yang lebih percaya diri, kompeten, dan religius.

¹² Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

¹³ Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 251.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan model spiral Kemmis dan McTaggart (1998)¹⁴. PTK dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui serangkaian siklus yang mencakup empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini melibatkan kolaborasi antara peneliti dan guru kelas untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, dengan fokus pada penerapan metode drill yang dipadukan dengan pendekatan individual guna meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas II SDN 3 Bulango Utara.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran drill dengan pendekatan individual yang dirancang untuk memberikan bimbingan khusus kepada setiap siswa sesuai kebutuhan mereka. Sementara itu, variabel terikatnya adalah kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa yang diukur melalui kelancaran membaca, penguasaan tajwid, dan kemampuan menulis huruf hijaiyah secara benar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 3 Bulango Utara, yang berjumlah 10 orang. Mengingat jumlah populasi yang kecil, penelitian ini menggunakan metode total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan memberikan akurasi yang lebih tinggi.

Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil tes baca tulis Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode drill, sementara data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer mencakup hasil tes dan pengamatan langsung siswa, sedangkan sumber data sekunder mencakup dokumen pembelajaran seperti silabus, laporan perkembangan siswa, serta referensi teori yang relevan.

Proses penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang dimulai dengan tahap Pra Siklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada Siklus I, dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas awal penerapan metode drill. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dilakukan perbaikan pada Siklus II yang mencakup strategi pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Setiap siklus melibatkan aktivitas pembelajaran yang mencakup latihan berulang, evaluasi hasil belajar, dan penguatan motivasi siswa melalui alat bantu pembelajaran seperti video animasi. Hasil pengamatan dan refleksi digunakan untuk menyimpulkan efektivitas metode yang diterapkan serta menentukan langkah-langkah perbaikan untuk implementasi selanjutnya.

¹⁴ Kemmis, S., & McTaggart, R. (1998). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode Drill diterapkan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis surah-surah pendek siswa kelas II SDN 3 Bulango Utara. Dengan penggunaan metode drill tidak hanya membantu siswa kelas II dalam baca tulis Al-Qur'an tetapi juga mealtih kedisiplinan dan ketekunan siswa, pengaplikasiannya juga dapat dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan santri, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan pembiasaan pengulangan, siswa mampu memahami dan menghafal maupun menulis surah-surah pendek lebih cepat dan tepat. Penelitian dilakukan melalui tiga tahapan utama: pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II. Berikut adalah hasil penelitian yang dirangkum secara rinci berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Pra-Siklus

Pada tahap pra-siklus, pembelajaran dilakukan tanpa metode Drill untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Hasil menunjukkan bahwa hanya 4 dari 10 siswa (25%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai kelas sebesar 60. Nilai tertinggi yang diraih adalah 80, sedangkan nilai terendah adalah 50. Seperti yang tergambarkan pada table berikut:

Tabel 4.1

Analisa Nilai Pra Siklus

No	Pencapaian		Jumlah nilai
	Nilai	Jumlah peserta didik	
1	10	-	-
2	20	-	-
3	30	-	-
4	40	-	-
5	50	2	100
6	60	4	240
7	70	-	-
8	80	4	320
9	90	-	-
10	100	-	-
Jumlah peserta didik		10	660
Rata-rata		60	-
Tertinggi		80	-
Terendah		50	-
Keterangan: jumlah peserta didik tuntas 4 (25%) belum tuntas 6 (75%)			

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti sebagai guru dalam peneilitian tindakan kelas, sebagian besar siswa mengalami kesulitan melafalkan huruf hijaiyah

bersambung, penguasaan tajwid dasar, dan mengenali bentuk huruf secara benar¹⁵. Kendala utama yang ditemukan adalah lemahnya penguasaan siswa terhadap huruf hijaiyah bersambung serta kurangnya motivasi belajar. Hal ini menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang lebih terstruktur dan intensif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mereka. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran juga menjadi faktor penghambat. Materi yang disampaikan secara konvensional kurang menarik perhatian siswa, sehingga memengaruhi partisipasi mereka dalam pembelajaran. Temuan ini menjadi dasar untuk merancang intervensi pembelajaran pada Siklus I.

Siklus I

Pada tahap ini, langkah-langkah strategis dirancang untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada pra-siklus. Peneliti menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang berisi latihan membaca dan menulis surah-surah pendek. Selain itu, video animasi interaktif disiapkan untuk membantu siswa memahami pelafalan huruf hijaiyah secara visual. Diskusi dilakukan dengan guru kelas untuk memastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Peneliti juga menyusun instrumen penilaian berupa tes lisan untuk mengevaluasi kemampuan siswa secara langsung.

Pelaksanaan Siklus I diawali dengan pemberian motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca Al-Qur'an. Siswa diminta membaca surah-surah pendek secara bergantian, dengan bimbingan langsung dari peneliti. Video animasi digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelafalan huruf hijaiyah. Siswa diberikan latihan individual, di mana mereka membaca surah pendek dengan pengawasan dan koreksi langsung. Tes lisan dilakukan di akhir sesi untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam membaca dan menulis surah-surah pendek.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama pembelajaran. Video animasi interaktif berhasil menarik perhatian siswa dan membantu mereka lebih fokus. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan membedakan huruf hijaiyah yang mirip, seperti "sin" dan "syin."

Tingkat partisipasi siswa meningkat, meskipun waktu yang tersedia untuk mendampingi setiap siswa secara individual dirasa masih kurang memadai. Hal ini menyoroti pentingnya pengelolaan waktu yang lebih baik dalam pembelajaran.

Pada tahap refleksi, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80, dengan 7 siswa (70%) mencapai KKM. Meskipun demikian, 3 siswa masih belum mencapai KKM. Kendala yang ditemukan meliputi kurangnya variasi aktivitas pembelajaran dan keterbatasan waktu untuk mendampingi siswa yang memerlukan perhatian lebih.

¹⁵ Fitriyah, Mahdali. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, Mashdar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist, Vol.2 No.2 2020 (Malang: Institut Agama Islam Al-Qolam), h. 148.

Tabel 4.2

Analisa Nilai Siklus I

No	Pencapaian		Jumlah nilai
	Nilai	Jumlah peserta didik	
1	10	-	-
2	20	-	-
3	30	-	-
4	40	-	-
5	50	1	50
6	60	2	120
7	70	-	-
8	80	6	480
9	90	1	90
10	100	-	-
Jumlah peserta didik		10	740
Rata-rata		80	-
Tertinggi		90	-
Terendah		50	-
Keterangan: jumlah peserta didik tuntas 7 (70%) belum tuntas 3 (30%)			

Sebagai langkah perbaikan, metode Drill akan dimodifikasi pada Siklus II dengan menambahkan variasi aktivitas pembelajaran serta alat bantu tambahan seperti poster interaktif dan permainan edukatif. Modifikasi ini bertujuan untuk memberikan pendekatan yang lebih bervariasi dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi untuk belajar.

Pendekatan ini selaras dengan prinsip relevansi dan konsistensi dalam pengembangan bahan ajar, di mana aktivitas pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan siswa¹⁶. Variasi aktivitas, seperti poster interaktif dan permainan edukatif, tidak hanya meningkatkan fokus siswa tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Dengan tambahan alat bantu ini, pembelajaran menjadi lebih adaptif terhadap kesulitan spesifik yang dialami oleh siswa, sehingga diharapkan semua siswa dapat mencapai KKM pada Siklus II.

Siklus II

Pada Siklus II, perencanaan lebih difokuskan untuk mengatasi kendala yang ditemukan pada Siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Penambahan aktivitas pembelajaran seperti permainan edukatif berbasis huruf hijaiyah.

¹⁶ Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran, (Jakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 19.

2. Penyediaan poster interaktif untuk membantu siswa mengenali dan melafalkan huruf dengan benar.
3. Tugas mandiri yang melibatkan orang tua untuk mendukung pembelajaran di rumah.

Evaluasi partisipasi siswa selama pembelajaran juga ditingkatkan untuk memastikan keberhasilan metode yang diterapkan.

Pelaksanaan dimulai dengan mengulas materi dari Siklus I dan memberikan motivasi tambahan. Siswa dilibatkan dalam permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Kelompok kecil dibentuk untuk mendorong kerja sama dan saling membantu antar siswa. Poster interaktif digunakan sebagai alat bantu untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah. Tugas mandiri diberikan untuk dikerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua, sehingga siswa dapat terus berlatih di luar jam sekolah.

Observasi selama Siklus II menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Sebanyak 95% siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Permainan edukatif menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sementara poster interaktif membantu siswa mengingat huruf hijaiyah dengan lebih baik.

Tabel 4.6

Analisa Nilai Siklus II

No	Pencapaian		Jumlah nilai
	Nilai	Jumlah peserta didik	
1	10	-	-
2	20	-	-
3	30	-	-
4	40	-	-
5	50	-	-
6	60	-	-
7	70	1	70
8	80	4	330
9	90	5	460
10	100	-	-
Jumlah peserta didik		10	860
Rata-rata		85	-
Tertinggi		95	-
Terendah		70	-
Keterangan: jumlah peserta didik tuntas 9 (95%) belum tuntas 1 (5%)			

Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam melafalkan surah-surah pendek. Antusiasme siswa meningkat, terutama ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.

Pada tahap refleksi, rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 85, dengan 9 siswa (95%) mencapai KKM. Nilai tertinggi adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 70. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan metode Drill yang dipadukan dengan variasi aktivitas pembelajaran.

Refleksi juga menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Dukungan yang diberikan di rumah terbukti membantu siswa lebih konsisten dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka. Orang tua berperan penting dalam memberikan pendampingan selama siswa menyelesaikan tugas mandiri, sehingga memperkuat penguasaan materi di luar jam pembelajaran di sekolah.

Selain itu, variasi aktivitas pembelajaran seperti permainan edukatif dan penggunaan poster interaktif berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai menunjukkan peningkatan partisipasi, sementara siswa yang lebih unggul termotivasi untuk membantu teman-temannya. Hal ini mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif.

Secara keseluruhan, peningkatan rata-rata nilai kelas dari 80 pada Siklus I menjadi 85 pada Siklus II, serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari 70% menjadi 95%, menunjukkan bahwa metode Drill yang dipadukan dengan pendekatan individual dan variasi aktivitas pembelajaran merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis surah-surah pendek siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Drill secara terstruktur dan variatif mampu meningkatkan kemampuan baca tulis surah-surah pendek siswa secara signifikan. Dari pra-siklus hingga Siklus II, terjadi peningkatan rata-rata nilai kelas dari 60 menjadi 85, dengan mayoritas siswa mencapai KKM. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan ini meliputi penggunaan alat bantu visual seperti video animasi dan poster interaktif, pendekatan individual selama pembelajaran, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung latihan siswa di rumah. Permainan edukatif juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Namun, masih terdapat satu siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan perlunya pendampingan tambahan untuk mengatasi kesulitan spesifik yang dialami siswa tersebut. Selain itu, waktu pembelajaran di kelas perlu diperpanjang agar semua siswa dapat menerima pendampingan yang memadai.

Pendekatan dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam mengarahkan strategi dan metode yang digunakan oleh pengajar. Sebagaimana dinyatakan dalam literatur, pendekatan merupakan serangkaian asumsi tentang hakikat pembelajaran yang memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum dan teknik mengajar yang efektif¹⁷. Dalam konteks ini, penerapan metode Drill dengan pendekatan individual tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan baca tulis, tetapi juga mencerminkan keyakinan bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan unik yang harus dipenuhi.

Selain itu, alokasi waktu yang cukup untuk pendampingan individual terbukti berpengaruh signifikan dalam mengatasi kesulitan siswa, terutama dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan menjadi pedoman penting dalam memilih dan menyusun bahan ajar yang mendukung pembelajaran efektif. Relevansi memastikan bahwa isi pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kebutuhan siswa¹⁸, sementara konsistensi dan kecukupan menjamin keterpaduan dan kelengkapan materi yang diajarkan.

Hasil penelitian ini juga memberikan wawasan bahwa metode Drill dengan pendekatan individual merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Selain memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran, pendekatan ini mendukung pengembangan metode pengajaran yang adaptif dan berpusat pada kebutuhan siswa. Namun, keberlanjutan penerapannya memerlukan refleksi dan evaluasi yang berkesinambungan untuk memastikan kualitas pembelajaran terus meningkat.

Secara keseluruhan, metode Drill dengan variasi aktivitas pembelajaran dan keterlibatan orang tua terbukti menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan baca tulis surah-surah pendek siswa kelas II SDN 3 Bulango Utara. Pendekatan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan pembelajaran di berbagai konteks pendidikan agama, terutama dalam memenuhi kebutuhan siswa secara individual.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Drill secara terstruktur dan variatif mampu meningkatkan kemampuan baca tulis surah-surah pendek siswa kelas II SDN 3 Bulango Utara secara signifikan. Dari tahapan pra-siklus hingga Siklus II, rata-rata nilai kelas meningkat dari 60 menjadi 85, dengan tingkat ketuntasan siswa mencapai 95%. Keberhasilan ini didukung oleh penggunaan alat bantu visual seperti video animasi dan poster interaktif, variasi

¹⁷ Arif, Muh. 2019. *Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. IAIN Sultan Amai Gorontalo. Journal Vol. 4 No 1. Hal 4

¹⁸ Paputungan, D. Ondeng, S. Arif, Muh. 2024. *Konsep, Prinsip, Tujuan dan Manfaat Pengembangan Bahan Ajar PAI*. IAIN Sultan Amai Gorontalo. Journal Vol. 3, No. 1. Hal. 6.

aktivitas pembelajaran seperti permainan edukatif, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung latihan siswa di rumah.

Metode Drill yang dipadukan dengan pendekatan individual memberikan dampak positif terhadap penguasaan keterampilan siswa, khususnya dalam membaca dan menulis surah-surah pendek. Pembiasaan pengulangan secara konsisten membantu siswa lebih mudah memahami dan menghafal surah-surah pendek. Selain itu, variasi aktivitas pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa, dan mendorong kerja sama antar siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Ini menegaskan bahwa metode Drill dengan pendekatan individual dan variasi aktivitas pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan tetapi juga memenuhi kebutuhan unik setiap siswa, memberikan pengalaman belajar yang relevan, konsisten, dan adaptif. Strategi ini dapat diadaptasi dalam berbagai konteks pendidikan agama untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 251.
- Arif, Muh. 2019. *Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. IAIN Sultan Amai Gorontalo. Journal Vol. 4 No 1. Hal 4
- Arif, Muh. et.al. 2024. *Konsep, Prinsip, Tujuan dan Manfaat Pengembangan Bahan Ajar PAI*. IAIN Sultan Amai Gorontalo. Journal Vol. 3, No. 1. Hal. 6.
- Arif, Muh. Saro'I Mohammad, et.al. *Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital*. Civilizia Publishing : Indonesia .Hal. 76
- Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, cet IV, 2010), h. 55.
- Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*....., h. 33.
- Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*....., h. 33.
- Daryanto, *Media Pembelajaran Efektif* (Yogyakarta: Gava Media, 2020) hal 5
- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dewa Putu Yudi Ardiana, dkk., *Metode Pembelajaran Guru*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 36.
- Fitriyah, Mahdali. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan, Mashdar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist, Vol.2 No.2 2020 (Malang: Institut Agama Islam Al-Qolam), h. 148.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1998). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University

- M.Ilyas dan Abdul Syahid, Jurnal Al-Aulia, Vol.04, No. 01, 2018, h. 63.
- Muhammad, Anas. 2019. Mengenal Metode Pembelajaran., h. 33
- Nur Hidayati, Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak, Sidoarjo, MADARIS Jurnal Guru Inovatif , 2019, h. 52.
- Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran, (Jakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 19
- Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran, (Jakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 19.
- Sritama, W. (2019). Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Agama Islam. Inovatif, 5(1), 132–146.
- Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hal 5
- Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hal 5
- Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran....., h. 217.
- Syahraini Tambak, Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Al-hikmah, Vol.13, No.2, Oktober 2016. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2021, h. 113